



Available online at www.e-journal.ibi.or.id

ANALISIS RIWAYAT MELAHIRKAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR) DAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2022

Cut Rahmi Muharrina¹, Ita Susanti², Zulaikha³, Yolanda⁴

Universitas Abulyatama

e-mail: amie@abulyatama.ac.id

Submitted 20 October 2022, Accepted 20 October 2022

Available online 30 Desember 2022

Abstrak

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah keadaan dimana bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. WHO menjelaskan bahwa BBLR adalah penyumbang Angka Kematian Bayi (AKB) tertinggi sekitar 60%-80%. Laporan Dinas Kesehatan Aceh juga masih menunjukkan angka kematian bayi yang meningkat 18% dibandingkan tahun sebelumnya dimana disebabkan oleh beberapa hal yang salah satunya adalah BBLR. Tujuan Penelitian adalah Menganalisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Tahapan yang akan dilakukan yaitu dengan melakukan kunjungan langsung ke puskesmas Darussalam untuk mengambil data lengkap ibu-ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR. Dimana sebelumnya melakukan pendekatan dengan bidan desa untuk didampingi langsung mengunjungi ibu-ibu tersebut untuk mendapatkan data akurat atau data sekunder yang kita butuhkan untuk penelitian dimana peneliti langsung melakukan wawancara dengan ibu-ibu yang melahirkan bayi BBLR. Dimana jumlah ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR berjumlah 32 orang. Setelah semua data responden di peroleh, maka peneliti akan langsung melakukan pengelompokan untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data. Hasil penelitian ditemukan bahwa kejadian BBLR berada pada kategori mati sebanyak 20 (37,5%), untuk riwayat melahirkan bayi BBLR berada pada kategori tidak BBLR sebanyak 17 (53,1%) dan untuk kejadian KEK berada pada kategori tidak KEK sebanyak 18 (56,2%). Pengaruh antara usia ibu dengan kejadian BBLR berpeluang 11 kali mempengaruhi dengan terjadinya kejadian BBLR dengan nilai p-value 0,001. Nilai OR 10, riwayat melahirkan bayi BBLR dengan kejadian BBLR berpeluang 5 kali mempengaruhi dengan terjadinya kejadian BBLR dengan nilai p-value 0,008. Nilai OR 5,3 dan pengaruh kejadian KEK dengan kejadian BBLR berpeluang 7 kali mempengaruhi dengan terjadinya kejadian BBLR dengan nilai p-value 0,006. Nilai OR 7,1.

Kata kunci: Aceh Besar, BBLR, Ibu Hamil, Kematian Bayi

Abstrack

Low Birth Weight (LBW) is the state in which the baby is born with weight less than 2500 grams. WHO explains that LBW is the highest contributor to the Infant Mortality Rate (IMR) is around 60% -80%. The report from the Aceh Health Office also shows that the infant mortality rate has increased by 18%. compared to the previous year which was caused by several things, one of which is LBW. The aim of the research is to analyze the factors that influence the incidence of LBW In Darussalam Health Center Aceh Besar District. The steps to be carried out are by conducting direct visits to the Darussalam Health Center to retrieve complete data of mothers who gave birth to babies with LBW. Where previously approached the village midwife to be accompanied directly to visit these mothers to get accurate data or secondary data that we need for research where The researchers directly conducted interviews with mothers who gave birth to LBW babies. Where the number of mothers who gave birth to babies with LBW was 32 people. After all the respondent data has been obtained, then the researcher will immediately do the grouping for further data processing. The results of the study found that the incidence of LBW was in the death category as much as 20 (37.5%), for a history of giving birth to LBW babies were in the non LBW category as many as 17 (53.1%) and 18 (56.2%) were in the non-KEK category. The influence of maternal age on the incidence of LBW has 11 times the chance of influencing the occurrence of LBW with P-value of 0.001. OR value 10, history of giving birth to LBW babies with

LBW events has a 5 times chance of influencing with LBW events with a P-value of 0.008. OR value 5.3 and the impact of SEZ events with LBW events had a 7 times chance of influencing LBW events with a P-value of 0.006. OR value 7.1.

Keywords: Aceh Besar, Infant Death, LBW, Pregnant mother,

LATAR BELAKANG

BBLR adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. Secara umum BBLR memiliki resiko lebih besar untuk mengalami komplikasi pada saat lahir [1]. Angka kejadian BBLR di Indonesia sangat bervariasi antara satu daerah dengan daerah lain, yaitu berkisar antara 9%-30%. Secara nasional berdasarkan analisa lanjut SDKI, jumlah BBLR sekitar 7,5%, jumlah ini lebih besar dari target BBLR yang ditetapkan pada sasaran program perbaikan gizi menuju Indonesia sehat 2030 yaitu dengan menurunkan angka kasus bayi BBLR di Indonesia [2]. Jumlah kematian bayi pada tahun 2019 di Provinsi Aceh mencapai 1.558 kasus. Jumlah tersebut meningkat 18% dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 11,3% kasus dan setengahnya disebabkan oleh BBLR yaitu 832 kasus. Pada tahun 2020, 3 dari 28 kabupaten yang ada di Provinsi Aceh yang masih memiliki jumlah kasus kematian bayi paling tinggi yaitu kabupaten Aceh Besar sebanyak 72 per 1000 kelahiran hidup kasus kematian bayi, Kabupaten Pidie sebanyak 45 per 1000 kelahiran hidup dan Kabupaten Bireun sebanyak 43 per 1000 kelahiran hidup kasus kematian bayi dengan penyebab utamanya adalah BBLR.

Urgensi penelitian ini adalah ingin melihat hal apa yang sangat mempengaruhi kejadian BBLR, sehingga hasil dari penelitian ini bisa menjadi info dan tidak lanjut apa yang bisa kita ambil untuk mencegah kejadian BBLR dan bisa mengurangi angka kematian pada ibu dan bayi. BBLR merupakan masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian khusus di Aceh, mengingat jumlah kasus kematian bayi akibat BBLR yang terjadi di Aceh masih cukup tinggi. Salah satu Kabupaten yang masih memiliki kasus kematian bayi BBLR yang cukup tinggi adalah Aceh Besar yaitu di wilayah kerja Puskesmas Darussalam sebanyak 26,3%. Tingginya tingkat kasus kematian bayi BBLR dikhawatirkan akan meningkatkan resiko penyakit berbahaya di masa mendatang yang akan berdampak buruk terhadap status derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu peneliti

merasa perlu untuk menganalisa pengaruh usia ibu dengan kejadian BBLR dan pengaruh riwayat melahirkan bayi BBLR dengan kejadian BBR di wilayah kerja Puskesmas Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

METODE

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode wawancara sambil menyebarkan kuisioner atau unguet yang harus diisi. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data ibu. Semua data yang berkaitan dengan kejadian BBLR seperti berat badan bayi, riwayat BBL dan Kekurangan Energi Kronik (KEK). Pengumpulan data langsung dibantu oleh peneliti 2/team. Data yang diperoleh berikan pengkodean untuk masing-masing responden yang kemudian ditabulasikan yang selanjutnya akan diolah menggunakan Stata 13 untuk uji bivariat dan menganalisanya dengan multivariat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan bayi BBLR dan memiliki buku KIA yang berjumlah 32 orang. Adapun tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara total sampling, yaitu seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan penelitian tahun 2022 ini, peneliti memperoleh data Global secara keseluruhan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar tentang AKB yang mencapai 61,3%, yang selanjutnya di dukung oleh data langsung dari Puskesmas Darussalam Aceh Besar dengan AKB berjumlah 52 kematian. Kematian ini disebabkan oleh beberapa penyebab yang salah satunya karena BBLR. Berdasarkan kejadian tersebut, peneliti ingin melihat faktor apa yang mempengaruhi kejadian tersebut. Faktor yang diteliti adalah Riwayat Melahirkan Bayi BBLR dan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu. Hasil penelitian yang peneliti lakukan di Wilayah

Kerja Puskesmas Darussalam dijabarkan dalam bentuk tabel yang ditampilkan di bawah ini :

a. Distribusi Frekuensi Kejadian BBLR, Usia Ibu dan Riwayat Melahirkan Bayi BBLR

Tabel 1. Distribusi Frekuensi (n=32)

Variabel	N	%
Kejadian BBLR		
Mati	20	37,5
Hidup	12	62,5
Riwayat BBLR		
BBLR	15	46,9
Tidak BBLR	17	53,1
Kejadian KEK		
KEK	14	43,7
Tidak KEK	18	56,2

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2022)

Tabel 1 diatas menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan Kejadian BBLR dari 32 responden, hasil dari data tersebut diperoleh kejadian BBLR berada pada kategori mati

sebanyak 20 (37,5%), untuk riwayat BBLR berada pada kategori tidak BBLR sebanyak 17 (53,1,5%), dan untuk Kejadian KEK berada pada kategori tidak KEK sebanyak 18 (56,2%).

b. Pengaruh Riwayat BBLR dengan Kejadian BBLR

Tabel 2. Pengaruh Riwayat BLR dengan Kejadian BBLR

Riwayat Melahirkan BBLR	Kejadian BBLR		<i>p-value</i>	OR
	Mati	Hidup		
BBLR	13	2	0,008	5,3
Tidak BBLR	7	10		
Total	20	12		

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan adanya pengaruh riwayat melahirkan bayi BBLR dengan kejadian BBLR di wilayah kerja puskesmas Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Hal ini dibuktikan dengan nilai *p-value*

0,008. Nilai OR 5,3 maka dapat disimpulkan bahwa riwayat melahirkan bayi BBLR berpeluang 5 kali mempengaruhi terjadinya kejadian BBLR.

c. **Pengaruh Kejadian KEK dengan Kejadian BBLR**

Tabel 3. Pengaruh Kejadian KEK dengan Kejadian BBLR

Kejadian KEK	Kejadian BBLR		<i>p-value</i>	OR
	Mati	Hidup		
KEK	5	9	0,06	7,1
Tidak KEK	15	3		

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 1.5 menunjukkan adanya pengaruh Kekurangan Energi Kronik dengan kejadian BBLR di wilayah kerja puskesmas Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Hal ini

dibuktikan dengan nilai *p-value* 0,06. Nilai OR 7,1 maka dapat disimpulkan bahwa Kekurangan Energi Kronik berpotensi 7 kali mempengaruhi terjadinya kejadian BBLR.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada wilayah kerja Puskesmas Darussalam Kabupaten Aceh Besar, dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan Kejadian BBLR dari 32 responden dengan kategori mati sebanyak 20 (37,5%), untuk riwayat melahirkan BBLR berada pada kategori tidak ada riwayat melahirkan bayi BBLR sebanyak 17 (53,1%) dan untuk kejadian KEK berada pada kategori tidak KEK sebanyak 18 (56,2%). Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel riwayat melahirkan BBLR dan kejadian KEK dengan kejadian BBLR dapat diketahui bahwa adanya pengaruh antara riwayat melahirkan BBLR (*p-value* 0,008) dan kejadian kek (*p-value* 0,006) dengan kejadian BBLR pada Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Dari nilai OR kedua variabel, dapat disimpulkan bahwa faktor riwayat melahirkan bayi BBLR berpotensi 5 kali mempengaruhi terjadinya kejadian BBLR dengan nilai OR 5,3 dan untuk kejadian KEK berpotensi 7 kali berpengaruh pada terjadinya kejadian BBLR dengan Nilai OR sebesar 7,1.

DAFTAR PUSTAKA

1. D. Tiwari, S. S. Choudhury, A. Begum, T. Nath, and S. Bose, "Maternal Vitamin D receptor gene variant genotype and its influence on preterm birth, low birth weight, and fetal death. A case-control study from Northeast India," *Gene Reports*, vol. 26, p. 101517, 2022, doi: <https://doi.org/10.1016/j.genrep.2022.101517>.
2. E. M. Puspitaningrum, "Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Rsia Annisa Kota Jambi Tahun 2018," *Sci. J.*, vol. 7, no. 2, pp. 1–7, 2018.
3. Y. Brilli and B. J. Restrepo, "Birth weight, neonatal care, and infant mortality: Evidence from macrosomic babies," *Econ. Hum. Biol.*, vol. 37, p. 100825, 2020, doi: <https://doi.org/10.1016/j.ehb.2019.100825>.
4. A. Afaya, R. Adongo Afaya, T. B. Azongo, V. N. Yakong, and K. D. Konlan, "Maternal risk factors and neonatal outcomes associated with low birth weight in a secondary referral hospital in Ghana," *Heliyon*, vol. 7, no. 5, p. e06962, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06962>.
5. M. L. Martinson and K. H. Choi, "Low birth weight and childhood health: the role of maternal education," *Ann. Epidemiol.*, vol. 39, pp. 39–45.e2, 2019, doi: <https://doi.org/10.1016/j.annepidem.2019.09.006>.
6. S. Islam and S. K. Mohanty, "Maternal exposure to cooking smoke and risk of low birth weight in India," *Sci. Total Environ.*, vol. 774, p. 145717, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2021.145717>.
7. M. Naemi et al., "Possible potentials of curcumin for pregnancies complicated by intra-uterine growth restriction: role of inflammation, angiogenesis, and oxidative stress," *Heliyon*, vol. 7, no. 9, p. e08034, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08034>.
8. R. García-Jiménez et al., "Evaluation of Placental Micro-vascularization by Superb Micro-vascular Imaging Doppler in Cases of Intra-uterine Growth Restriction: A First Step," *Ultrasound Med. Biol.*, vol. 47, no. 6, pp. 1631–1636, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.ultrasmedbio.2021.05.011>.

- <https://doi.org/10.1016/j.ultrasmedbio.2021.01.029>.
9. A. Garg, G. Kumar, M. Goswami, D. Kumar, and D. Mishra, "Evaluation of eruption of deciduous teeth among infants born after low risk pregnancy compared to infants diagnosed with Intra Uterine Growth Restriction," *J. Oral Biol. Craniofacial Res.*, vol. 11, no. 4, pp. 638–642, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.jobcr.2021.09.007>.
 10. T. Flora, M. Smallman, and M. Kutzler, "Developing a modified Apgar scoring system for newborn lambs," *Theriogenology*, vol. 157, pp. 321–326, 2020, doi: <https://doi.org/10.1016/j.theriogenology.2020.08.010>.
 11. P. Medica, C. Cravana, G. Bruschetta, A. Ferlazzo, and E. Fazio, "Physiological and behavioral patterns of normal-term thoroughbred foals," *J. Vet. Behav.*, vol. 26, pp. 38–42, 2018, doi: <https://doi.org/10.1016/j.jveb.2018.04.002>.
 12. P. Bertoli and V. Grembi, "Territorial differences in access to prenatal care and health at birth," *Health Policy (New York)*, vol. 125, no. 8, pp. 1092–1099, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.healthpol.2021.05.006>.
 13. R. G. M. Cassiano, L. Provenzi, M. B. M. Linhares, C. M. Gaspardo, and R. Montiroso, "Does preterm birth affect child temperament? A meta-analytic study," *J. Pediatr.*, vol. 58, p. 101417, 2020, doi: <https://doi.org/10.1016/j.infbeh.2019.101417>.
 14. R. A. Obeidat et al., "Maternal and fetal serum leptin levels and their association with maternal and fetal variables and labor: A cross-sectional study," *Ann. Med. Surg.*, vol. 72, p. 103050, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2021.103050>.
 15. F. Alsohime, R. A. Assiri, F. Al-Shahrani, H. Bakeet, M. Elhazmi, and A. M. Somily, "Premature labor and neonatal sepsis caused by *Actinomyces neuui*," *J. Infect. Public Health*, vol. 12, no. 2, pp. 282–284, 2019, doi: <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2018.04.001>.
 16. Y. Xiang, Q. Tang, Y. Wang, and W. Cai, "Nutrition profile of very low birth weight infants with extrauterine growth restriction in NICU," *Clin. Nutr. ESPEN*, vol. 42, pp. 252–257, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.clnesp.2021.01.027>.
 17. A. Y. Abdallah, A. A. Joho, and J. J. Yahaya, "Influence of maternal lifestyle behaviors on birth weight and Apgar score," *Int. J. Africa Nurs. Sci.*, vol. 15, p. 100334, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2021.100334>.
 18. M. Sarkar, T. Das, and T. B. Roy, "Determinants or barriers associated with specific routine check-up in antenatal care in gestational period: A study from EAG states, India," *Clin. Epidemiol. Glob. Heal.*, vol. 11, p. 00779, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2021.100779>.
 19. E. C. Miller, A. Wilczek, N. A. Bello, S. Tom, R. Wapner, and Y. Suh, "Pregnancy, preeclampsia and maternal aging: From epidemiology to functional genomics," *Ageing Res. Rev.*, vol. 73, p. 101535, 2022, doi: <https://doi.org/10.1016/j.arr.2021.101535>.
 20. M. N. Bongers-Karmaoui, V. W. V. Jaddoe, and R. Gaillard, "Associations of maternal angiogenic factors during pregnancy with childhood carotid intima-media thickness and blood pressure," *Atherosclerosis*, vol. 338, pp. 46–54, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.atherosclerosis.2021.11.005>.